

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah perusahaan dapat dikatakan berhasil dapat dilihat dari beberapa faktor yang mana salah satunya adalah kinerja karyawan. Kinerja dapat diartikan sebagai prestasi kerja seseorang. Menurut (Edison, Emron, 2016) kinerja adalah hasil dari proses yang memulai dan diukur selama periode tertentu berdasarkan kesepakatan atau kebijakan yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut (Prawirosentono, 2012) mengatakan kinerja hasil kerja yang telah dicapai individu atau kelompok dalam sebuah perusahaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing guna untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kinerja dapat mencerminkan penampilan kerja seseorang dan kelompok disebuah organisasi. Kinerja disebuah perusahaan lebih mengantungkan pada kualitas karyawan dan sumber daya manusia.

Karyawan merupakan salah satu asset penting di sebuah perusahaan. Karyawan adalah salah satu penggerak utama atas kelancaran sebuah organisasi, bahkan bisa dikatakan bahwa beradaan karyawan menentukan maju mundurnya sebuah perusahaan. Kualitas karyawan menjadi sebuah hal yang sangat penting disebuah perusahaan yang mana dapat mempengaruhi naik turunnya prestasi perusahaan. Selain itu, kualitas karyawan juga dapat meningkat efisiensi dan efektivitas pekerjaan diperusahaan. Untuk itu, perusahaan harus memperhatikan

dan mampu mengatur keberadaan karyawan agar dapat ditempatkan sesuai dengan kemampuan prestasi tugas masing-masing.

Setiap perusahaan ataupun organisasi selalu berusaha meningkatkan kinerja karyawan agar dapat mencapai tujuan perusahaan yang diinginkan. Kinerja karyawan menjadi hal yang penting bagi organisasi, perusahaan dan karyawan sendiri. Salah satu cara agar meningkatkan kinerja karyawan yaitu dengan cara memberikan pendidikan, kompensasi yang layak atas pekerjaan, memberikan pelatihan khusus, memberikan motivasi kerja dari pimpinan, dan memberikan dukungan sistem informasi yang layak. Dengan melakukan penilaian kinerja dapat mengetahui keberhasilan tidaknya sebuah perusahaan dalam penerapan kinerja tersebut.

Salah satu faktor yang memengaruhi kinerja karyawan disebuah perusahaan yaitu sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan dari beberapa sistem atau komponen yang saling berhubungan baik fisik atau nonfisik untuk mengolah dan mengoperasikan data-data menjadi informasi yang berguna bagi perusahaan dalam mengambil keputusan. Sistem informasi berguna oleh berbagai pihak dalam mencapai pekerjaan lebih efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi yang handal merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja karyawan, karena sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi oleh pemakai dalam mengambil keputusan di sebuah perusahaan, pelaksanaan sistem yang handal ini harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas agar dapat berjalan dengan lancar. Penerapan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan berharap dapat

meningkatkan keberhasilan kinerja diperusahaan dan membantu aktivitas di perusahaan.

Dalam proses menerapkan informasi akuntansi sering menimbulkan resiko dan kesalahan pencatatan atau kekeliruan perhitungan sehingga membuat perusahaan mengalami kerugian. Bahkan informasi akuntansi yang telah dihasilkan tidak relevan dapat menyebabkan manajemen kesalahan dalam mengambil keputusan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang telah terkomputerisasi tentunya akan mempermudah penyelesaian tugas dan tentunya juga meningkatkan kinerja karyawan tersebut. Kemampuan menerapkan sistem informasi akuntansi diperusahaan dapat memberi nilai tambah bagi pemakai dalam meningkatkan kinerja karyawan. Selain itu, dalam penerapan sistem informasi akuntansi juga meski memerlukan motivasi kerja yang kuat dari karyawan untuk melaksanakan aktivitas perusahaan.

Motivasi kerja merupakan hal yang sangat penting untuk diterapkan di sebuah perusahaan. Sering kali motivasi kerja yang diberikan oleh perusahaan terhadap karyawan kurang cukup. Seperti ketidaksesuaian tunjangan atau bonus terhadap karyawan yang sudah mencapai target, dan kelamaan jangka kenaikan gaji karyawan. Hal ini dapat dilihat bahwa kurangnya motivasi kerja dari perusahaan dapat menyebabkan karyawan kurang bermotivasi dalam menyelesaikan pekerjaan, dan akan mempengaruhi kinerja karyawan diperusahaan tersebut. Agar dapat mendorong karyawan lebih efektif dan efisien dalam menyelesaikan pekerjaan, maka perusahaan harus lebih memperhatikan soal motivasi kerja guna meningkatkan kinerja perusahaan.

Di dalam perusahaan baik sistem informasi akuntansi maupun motivasi kerja berdampak luas terhadap kinerja karyawan baik secara positif maupun negatif. Dampak positif seperti karyawan dalam melaksanakan pekerjaan secara manual sekarang sudah dibantu oleh sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi, segi waktu menjadi lebih cepat. Sedangkan dampak negatifnya penurunan kinerja karyawan karena pemakaian sistem informasi akuntansi yang rumit menyebabkan sering kekeliruan dalam membuat laporan keuangan, kelamaan jangka kenaikan gaji karyawan dan pembagian bonus yang tidak sesuai yang disertai dengan daya kerja karyawan yang kurang. Penurunan kinerja di perusahaan akan sangat berdampak terhadap penghasilan dan keterlambatan dalam proses pelaporan dan mengganggu kinerja karyawan yang lain yang membuat kelompok organisasi dan perusahaan sulit untuk lebih berkembang.

PT. Wook Global Technology adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang *supplier* barang elektronik berbaterai, seperti *powerbank*, *headset*, dan *minifun*. Perusahaan ini memiliki beberapa *brand* produk, yaitu Vivan, Robot, *Life Beauty* dan *PC ACC*. Di perusahaan ini, pada tahun 2016 mampu menunjukkan perbaikan kinerja dan perkembangan signifikan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Bahkan penjualan untuk tahun 2016 tercatat sebesar Rp 993.804.431,-. Penjualan ini merupakan pencapaian tertinggi selama PT Wook Global Technology didirikan. Pada tahun 2017, penjualan perusahaan tersebut telah mengalami penurunan. Bahkan sampai saat ini masih belum membaik. Berikut ini terlampir data penjualan di PT Wook Global Technology selama tahun 2015-2016-2017-2018-2019.

Tabel 1.1 Daftar Penjualan PT Wook Global Technology Tahun 2015-2019

BRAND	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
VIVAN	468.133.222	488.066.023	466.001.326	463.002.283	460.223.333
ROBOT	244.773.021	250.114.278	246.456.789	244.567.032	243.562.099
LIFE BEAUTY	123.249.023	145.554.886	140.052.387	138.726.345	135.426.728
PC ACC	103.094.005	110.067.228	109.284.367	106.783.542	104.244.007
Total	939.251.286	993.804.431	961.796.886	953.081.220	943.458.186

(Sumber : Data Penelitian, 2020)

Berdasarkan tabel diatas dapat menunjukkan bahwa penjualan pada tahun 2017 mengalami penurunan. Hal ini akan sangat memengaruhi kinerja pada PT Wook Global Technology. Untuk itu, upaya untuk meningkatkan kinerja pada PT Wook Global Technology membutuhkan kerja sama kelompok (*team work*), tanggung jawab dari karyawan, inisiatif dan disiplin dari seluruh anggota perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang efisien dan efektif dibutuhkan untuk menyajikan semua informasi sesuai dengan kebutuhan akuntansi dan manajemen baik dipihak internal maupun eksternal guna mengambil keputusan. selain itu pemberian motivasi kerja juga sangat diperlukan karena sesuatu pendorongan yang kuat dalam menunjang kinerja karyawan dan pada akhirnya akan membantu perusahaan lebih efektif mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan latar belakang ini, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Wook Global Technology”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas sehingga peneliti melakukan identifikasi masalah dari penelitian ini, yaitu:

1. Penurunan penjualan pada PT Wook Global Technology yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
2. Karyawan kesulitan dalam mencapai target penjualan yang ditentukan perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah penelitiannya pada pengujian pengaruh sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Wook Global Technology Cabang Batam bagian divisi akuntansi dan divisi pemasaran.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan di PT Wook Global Technology?
2. Apakah pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di PT Wook Global Technology?
3. Apakah pengaruh sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di PT Wook Global Technology?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan di PT Wook Global Technology.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di PT Wook Global Technology.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di PT Wook Global Technology.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambahan informasi dan wawasan sejauh mana pengaruh sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Wook Global Technology.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh SIA dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.

b. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan pertimbangan dan penentuan kebijakan oleh perusahaan dalam melakukan kepemimpinan selanjutnya terhadap kinerja perusahaan.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai dijadikan acuan oleh peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik pembahasan ini.